

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kebiasaan mencatat lengkap dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa kelas X RPL² SMK Swasta Siti Banun Sigambal. Adapun hasil peningkatan keterampilan metakognitif siswa kelas X RPL² SMK Swasta Sigambal cukup baik setelah diterapkannya kebiasaan mencatat lengkap. Pada penelitian pra-siklus tingkat keterampilan metakognitif siswa dari 34 siswa yaitu 64%, setelah itu siswa-siswa tersebut diberikan layanan konten penerapan kebiasaan mencatat lengkap pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 74% dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus II kembali diberikan tindakan yang sama yaitu penerapan kebiasaan mencatat lengkap, setelah diberikan tindakan mengalami perubahan peningkatan menjadi 82%. Dengan demikian, dari pra-siklus sampai pada siklus II yang telah dilakukan adanya peningkatan keterampilan metakognitif siswa kelas X RPL² SMK Swasta Siti Banun Sigambal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dan dari kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada siswa, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan metakognitifnya dengan memulai terbiasa dalam mencatat aktivitas belajar mengajar dan membiasakan diri untuk merencanakan, memantau serta mengevaluasi proses belajarnya agar tercapai tujuan belajar peserta didik.

5.2.2 Kepada calon konselor dan guru BK nantinya dapat mengembangkan penerapan kebiasaan mencatat lengkap untuk meningkatkan keterampilan metakognitif individu/peserta didik.

5.2.3 Kepada pihak sekolah, agar dapat memfasilitasi sarana dan prasarana yang belum dimiliki siswa yang dapat membantu siswa dapat diberikan berupa platform pembelajaran adaptif, jurnal pembelajaran, model inkuiri terbimbing dan strategi PQ4R. sarana dan prasarana yang tepat sangat penting dalam mendukung pengembangan keterampilan metakognitif siswa, yang pada umumnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah.

5.2.4 Kepada peneliti berikutnya, harapannya adalah hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan panduan untuk penelitian lebih lanjut, terutama dalam bidang bimbingan dan konseling. Terutama dalam konteks penelitian yang berkaitan dengan keterampilan metakognitif siswa. Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, yaitu permasalahan pada aspek keterampilan metakognitif yang masih kurang optimal, maka peneliti menyarankan beberapa hal tersebut. Pertama, sangat penting untuk fokus pada pengembangan dan penerapan model pembelajaran. Kedua, integrasi teknologi untuk menggali penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ketiga, meneliti strategi spesifik yang dapat diterapkan dikelas untuk mendukung pengembangan keterampilan metakognitif. Hal ini dapat dikoordinasikan dengan guru BK yang ada disekolah tersebut.